



LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PELATIHAN DAN ASRAMA ATLET BASKET DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK**

DISUSUN OLEH:

Budi Hartanto

NPM: 04.01.12043



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2009



ABSTRAKSI

Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan pendidikan memiliki potensi tinggi dalam bidang olahraga basket. Terbukti dalam 2 tahun terakhir prestasi olahraga basket di Yogyakarta terus meningkat. Selain itu sering juga diadakan *event-event* kompetisi skala daerah sampai nasional. Akan tetapi kurang tersedianya sarana yang berkualitas baik menjadi faktor penghambat utama dalam pelaksanaan pelatihan, terutama untuk menghasilkan bibit-bibit unggul yang berkualitas. Sedangkan proses untuk menghasilkan atlet yang berkualitas memerlukan waktu relatif panjang dan program latihan yang berat. Oleh sebab itu diperlukan sebuah wadah berupa Pusat Pelatihan dan Asrama yang atraktif (menarik) serta dapat menampung segala kegiatan pelatihan tersebut, berdasarkan tahapan usia mulai dari Sekolah Dasar sampai Mahasiswa.

Sistem pelatihan yang memiliki unsur atraktif dalam Pusat Pelatihan dan Asrama digolongkan menjadi 3 (tiga) dengan setiap ciri-ciri tahapan usia. Pertama yaitu Sekolah Dasar yang lebih cenderung untuk bermain (bersifat rekreatif), kedua Sekolah Lanjutan cenderung ke interaksi dan penonjolan jati diri (bersifat ke arah spesialisasi bakat altet), dan Mahasiswa yang cenderung membentuk komunitas untuk meningkatkan kekompakan (bersifat ke arah peningkatan strategi dan stamina atlet). Melalui ciri-ciri tersebut dapat diolah dalam wujud tata ruang dan penataan *open space* dalam kawasan Pusat Pelatihan dan Asrama, berupa pembagian ruang-ruang sesuai dengan tahapan usia tersebut.

Konsep dasar perencanaan dari Pusat Pelatihan dan Asrama Atlet Basket di Yogyakarta ini adalah menciptakan suatu fasilitas yang dapat menjadi wadah kegiatan berolahraga basket, serta menimbulkan ketertarikan masyarakat mulai dari usia anak-anak sampai dewasa (mahasiswa) dengan tujuan untuk membentuk atlet-atlet daerah dari usia dini. Yang selanjutnya diaplikasikan ke dalam konsep perancangan melalui pengolahan tata ruang dalam bangunan dan *open space* yang atraktif, berdasarkan dari 3 (tiga) tahapan usia tersebut yang masing-masing fungsinya sesuai dengan sebuah wadah Pusat Pelatihan Basket dan Asrama.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGABSAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pemilihan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	5
1.2 Rumusan Permasalahan	8
1.3 Tujuan dan Sasaran	9
1.3.1 Tujuan	9
1.3.2 Sasaran	9
1.4 Lingkup Studi	9
1.4.1 Materi Studi	9
1.4.2 Pendekatan Studi	10
1.5 Metode Studi	10
1.5.1 Studi Literatur	10
1.5.2 Teknik Studi	10
1.5.3 Tata Langkah	11
1.6 Sistematika Pembahasan	11

BAB II BOLA BASKET DAN LATIHAN

2.1 Tinjauan Umum Olahraga	13
2.1.1 Pengertian Olahraga	13
2.1.2 Tinjauan Olahraga Basket	13



2.1.3	Munculnya Olahraga Basket	13
2.1.4	Perkembangan Basket Dunia	14
2.1.5	Perkembangan Olahraga Basket Indonesia	16
2.1.6	Permainan Bola Basket di Indonesia	17
2.1.7	Ketentuan Bermain dan Bertanding	18
2.1.8	Alat-alat Perlengkapan dan Lapangan	19
2.2	Tinjauan Pusat Pelatihan	21
2.3	Tujuan dan Sasaran Pelatihan	22
2.4	Peranan Klub/Pusat Pelatihan sebagai Pembangkit Kemajuan Basket Indonesia	23
2.5	Proses Latihan dalam Pusat Pelatihan	24
2.6	Sifat-Sifat dari Pusat Pelatihan	25
2.7	Ciri-Ciri Pelatihan	25
2.8	Program Kegiatan Pelatihan	26
2.8.1	Kegiatan Pelatihan untuk Tahapan Usia Anak-anak	26
2.8.2	Kegiatan Pelatihan untuk Tahapan Usia Remaja	26
2.8.3	Kegiatan Pelatihan untuk Tahapan Usia Dewasa	27
2.9	Asrama dan Kegiatan Penunjang dalam Pusat Pelatihan	28
2.9.1	Pengertian dan Fungsi Asrama	28
2.9.2	Kegiatan Penunjang dalam Pusat Pelatihan	29
2.9.3	Fasilitas Pusat Pelatihan	30

BAB III KARAKTER ATLET DAN PELATIHAN YANG SESUAI USIA

3.1	Masa Anak-anak	32
3.1.1	Perkembangan Pikiran melalui Metode Permainan	34
3.1.1.1	Pengertian Permainan	34
3.1.1.2	Macam Permainan	35
3.1.2	Perkembangan Perasaan Anak	35
3.1.2.1	Perasaan Estetis	36
3.1.2.2	Perasaan Sosial	36
3.1.2.3	Perkembangan Fantasi	36
3.1.3	Pelatihan yang Atraktif sesuai dengan Masa Anak-anak	36



3.2 Masa Remaja	37
3.2.1 Tahapan Perkembangan pada Usia Remaja	38
3.2.1.1 Masa Pra-pubertas (<i>pueral</i>)	38
3.2.1.2 Masa Pubertas	38
3.2.2 Potensi atau Bakat yang dapat Dilihat sesuai dengan Perkembangan Usia Remaja	38
3.2.2.1 Definisi Bakat	38
3.2.2.2 Cara Mengetahui Bakat pada Diri Remaja	39
3.2.3 Pelatihan yang Araktif sesuai dengan Masa Remaja	40
3.3 Masa Dewasa (adoleses)	41
3.3.1 Ciri-ciri Adoleses	41
3.3.2 Sikap-sikap Adoleses	41
3.3.3 Perbedaan Masa Pra pubertas, Pubertas dan Adoleses	41
3.3.4 Pelatihan yang Atraktif sesuai dengan Masa Adolses	42

BAB IV TINJAUAN LOKASI PUSAT PELATIHAN DAN ASRAMA ATLET BOLA BASKET DI YOGYAKARTA

4.1 Kondisi Geografis, Klimatologis dan Kependudukan	
Daerah Isimewa Yogyakarta	44
4.1.1 Kondisi Geografis	44
4.1.2 Kondisi Klimatologis	45
4.1.3 Kondisi Kependudukan	45
4.2 Pemilihan Site	46
4.2.1 Kriteria Lokasi	46
4.2.2 Pemilihan Lokasi	46
4.2.3 Site Terpilih	47
4.3 Fungsi Pusat Pelatihan dan Asrama Atlet Bola Basket di Yogyakarta	48

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Analisis Permasalahan	49
5.2 Analisis Pelaku Secara Umum	49
5.2.1 Pelaku dalam Kegiatan Pelatihan	49



5.2.2	Pelaku Kegiatan dalam Asrama	50
5.2.3	Pelaku Kegiatan Pendukung	50
5.3	Analisis Pelaku Sesuai Karakter Atlet	50
5.3.1	Karakter Usia Anak-anak (Sekolah Dasar)	50
5.3.2	Karakter Usia Remaja (Sekolah Lanjutan)	52
5.3.3	Karakter Usia Dewasa (Mahasiswa)	52
5.4	Aktivitas Kegiatan Sesuai Karakter Atlet	55
5.4.1	Aktivitas bagi Usia Anak-anak yang Rekreatif	55
5.4.1.1	Passing yang Rekreatif	55
5.4.1.2	Shooting yang Rekreatif	57
5.4.1.3	Dribble yang Rekreatif	57
5.4.2	Aktivitas bagi Usia Remaja dalam Penyaringan Bakat	58
5.4.3	Aktivitas bagi Usia Dewasa dalam Peningkatan Strategi dan Stamina	59
5.5	Analisis Material dan Tekstur	60
5.5.1	Analisis Material	60
5.5.2	Analisis Tekstur	62
5.5.3	Atraktif melalui Bahan	63
5.6	Analisis Warna	64
5.6.1	Pengaruh Warna terhadap Psikologi Manusia	64
5.6.2	Atraktif melalui Warna	65
5.6.3	Nilai Cerah	68
5.7	Analisis Bentuk dan Proporsi	68
5.7.1	Atraktif melalui Bentuk	68
5.7.2	Atraktif melalui Skala dan Proporsi	69
5.8	Analisis Aktivitas terhadap Ruang	70
5.8.1	Jenis Aktivitas untuk Usia Anak-anak	70
5.8.2	Jenis Aktivitas untuk Usia Remaja	71
5.8.3	Jenis Aktivitas untuk Usia Dewasa	72
5.8.4	Jenis Aktivitas untuk Pengunjung/tamu	74
5.8.5	Jenis Aktivitas untuk Pengelola Pusat Pelatihan	74
5.8.6	Jenis Aktivitas untuk Pengelola Asrama	75



5.9	Pengelompokkan/Zoning Ruang	76
5.10	Analisis Kebutuhan Ruang	76
5.10.1	Program Ruang	77
5.10.2	Organisasi Ruang	79
5.11	Analisis Tata Ruang Dalam	82
5.12	Besaran Ruang	87
5.12.1	Kebutuhan Luas Lantai	90
5.12.2	Kebutuhan Luas Site	90
5.13	Analisis Site	90
5.13.1	Penentuan Lokasi Site	90
5.13.2	Kondisi Site Terpilih	91
5.13.3	Penerapan dalam Ruang	96
5.14	Analisis Struktur	99
5.15	Analisis Utilitas	107
5.15.1	Sistem dan Jaringan Air Bersih dan Kotor	108
5.15.2	Pengkondisian Udara	110
5.15.3	Jaringan Listrik	111
5.15.4	Penangkal Petir	112
5.15.5	Tata Suara dan Telekomunikasi	113

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1	Konsep Perencanaan Tapak dan Lokasi	114
6.2	Konsep Fungsional	115
6.3	Konsep Programatik	116
6.3.1	Kebutuhan dan Besaran Ruang	116
6.3.2	Organisasi Ruang	118
6.4	Konsep Perancangan	120
6.4.1	Konsep Tata Bangunan	120
6.4.2	Konsep Tata Ruang	122
6.4.3	Konsep Pengolahan Site	125
6.5	Konsep Penekanan Studi	127
6.6	Konsep Kelengkapan Bangunan	129



6.6.1	Konsep Struktur dan Konstruksi	129
6.6.2	Konsep Material Bangunan	130
6.6.3	Konsep Vegetasi	130
6.6.4	Konsep Bentuk Bangunan	131
6.6.5	Konsep Proporsi	131
6.6.6	System Jaringan Air Bersih (Water System)	132
6.6.7	System Jaringan Air Kotor (Waste System)	132
6.6.8	Pencahayaan	133
6.6.9	Penghawaan/Pengkondisian Udara	134
6.6.10	Jaringan Listrik	135
6.6.11	Penangkal Petir	135
6.6.12	System Telekomunikasi	135
6.6.13	Fire Protection	136

Daftar pustaka

Lampiran